

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Hal ini disebabkan metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019)

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap pasien terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pasien laparatomia. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari diamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan pendekatan obsevasi (pengumpulan data) pada satu waktu (Nursalam, 2003).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subjek besar yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik subjek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian. Populasi atau disebut dengan istilah universe atau universum atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki/diamati (Sutriyawan, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post

operasi laparatomu dari data 1 bulan terakhir pada bulan Desember 2024 di dapatkan sampel populasi pasien post operasi laparatomu di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro sebanyak 40.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi laparatomu. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{40}{(0,05)^2} 1+40$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,3$$

$$n = 36$$

Setelah dibulatkan, sampel yang diambil adalah 36.

Keterangan :

n = Jumlah sampel /Jumlah responden

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan atau margin eror yang dapat ditoleransi (5%)

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018) Seperti:

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien post operasi di ruang instalasi bedah
- 3) Pasien kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya
- 4) Pasien yang bisa membaca
- 5) Pasien dari usia 17-65 tahun
- 6) Pasien post operasi setelah dari 6-24 jam pasca pembedahan

a. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien post operasi yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang tidak kooperatif dan dalam keadaan tidak sadar
- 3) Pasien dengan pasca operasi kepala
- 4) Pasien dengan operasi telinga, hidung dan mata
- 5) Pasien dengan operasi fraktur

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya (Sutriyawan, 2021)

Dalam penelitian ini terdiri dari dua varibel yaitu:

1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini.

2. Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang dapat mempengaruhi (menjadi sebab) perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sutriyawan, 2021). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bukan hanya menjelaskan arti variabel namun juga aktivitas-aktivitas yang harus dijalankan untuk mengukur variabel-variabel tersebut, atau menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur. Definisi operasional harus menjelaskan secara spesifik sehingga berdasarkan definisi ini, peneliti yang akan mereplikasi studi dapat dengan mudah mengkonstruksikan teknik-teknik pengukuran yang sama (Syapitri et al., 2021). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan	Suatu hal yang diketahui oleh seseorang terhadap suatu guna menambah wawasan bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan.	Kuesioner	Mengisi Lembar kuesioner pengetahuan	2. Baik:>77,5% 1. Kurang:<77,5%	Ordinal
Sikap	Sikap adalah respon seseorang untuk menanggapi sesuatu yang terjadi pada diri seseorang sehingga menghasilkan respon yang negatif ataupun positif.	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner sikap	2. positif jika skor >85% 1. negatif jika skor <85%	Ordinal
Perilaku Dalam pelaksanaan mobilisasi dini	Perilaku dalam Pelaksanaan mobilisasi dini adalah aktivitas yang dilakukan oleh pasien setelah pelaksanaan post operasi.	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner perilaku	3. Baik dilaksanakan >75% 2. cukup dilaksanakan 60%- 75% 1. Kurang dilaksanakan <60%	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan, sikap dengan perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini.

- Kuisioner pengetahuan mobilisasi dini pada pasien post operasi dengan jumlah 10 pertanyaan, disediakan dengan jawaban ordinal. Kuesioner diberi skor Benar=2 dan Salah=1 (Nursaid, R 2019).
- Kuesioner sikap kuisioner sikap mobilisasi dini pada pasien post operasi dengan jumlah 10 pertanyaan, disediakan dengan jawaban ordinal. Kuesioner ini diberi skor positif=2 dan negatif=1 (Nursaid, R 2019).
- Kuesioner perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini dengan jumlah 10 pertanyaan, disediakan dengan jawaban skala ordinal dan diberi skor Ya=2 dan Tidak=1 (Nursaid, R 2019)

2. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan yaitu berupa:

- a. Lembar kuesioner
- b. Pena
- c. Buku

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan alat ukur kuesioner dengan menggunakan skala ukur ordinal.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Menyiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian dengan mengajukan skripsi penelitian.

- b. Mengurus surat kaji etik penelitian setelah proposal yang diajukan telah disetujui.
- c. Mengajukan surat kaji etik ke poltekkes yang telah diberikan institusi pendidikan kepada pihak instansi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.
- d. Peneliti menentukan waktu dan tempat penelitian yaitu dengan rentang waktu bulan Mei 2025 di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.
- e. Peneliti menemui Kepala Ruangan Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro untuk kordinasi kerjasama dan izin penelitian dalam pengambilan data tentang pengetahuan dan sikap pada pasien laparatomy
- f. Setelah mendapatkan izin peneliti mendatangi calon responden yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang diberikan, serta memberikan *informed consent* kepada calon responden.
- g. Setelah mendapatkan *informed consent* dari calon responden maka peneliti selanjutnya memberikan ke responden kuisioner yang akan diisi serta memberi arahan untuk pengisian kuisioner tersebut. Setelah selesai kuisioner yang telah diisi dikumpulkan untuk melihat data responden yang telah didapatkan.

5. Uji validitas dan reliabilitas instrument

- a. Kuesioner pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh (Nursaid, R. 2019) dalam penelitian yang berjudul “hubungan pengetahuan dengan sikap pasien laparotomi dalam mobilisasi dini di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Utara”, uji validitas ditemukan 10 pertanyaan valid dengan nilai realibilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,8054 yang menandakan bahwa kuesioner pengetahuan reliabel untuk digunakan.
- b. Kuesioner sikap yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh (Nursaid, R. 2019) dalam penelitian yang berjudul “hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku mobilisasi dini pasien post operasi laparotomi”
- c. Kuesioner perilaku yang digunakan oleh (Nursaid, R. 2019) dalam penelitian yang berjudul “hubungan pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pasien post operasi di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun”, uji validitas ditemukan bahwa 10 pertanyaan valid dengan nilai signifikan p -value (p : 0,000). Hasil uji reabilitas dengan uji *pearson's Product moment* nilai (ρ) $<0,05$ atau r hitung $>r$ tabel ($0,504>0,425$).

H. Langkah-Langkah penelitian

1. Langkah persiapan penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
 - c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro 2025
 - d. Mempersiapkan rencana penelitian dan instrument yang akan digunakan dalam penelitian
 - e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian
2. Langkah pelaksanaan penelitian
 - a. Menyerahkan surat izin penelitian ke RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro 2025.
 - b. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria

inklusi dan ekslusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *inform consent*.

- c. Memberikan lembar kuesioner.
- d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.
- e. Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan komputer.
- f. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

1. Tahap pengolahan data

Berdasarkan (Hastono, 2016) ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilakui

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner dengan jawaban yang ada di kuesioner sudah:

- 1) Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- 2) Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas
- 3) Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- 4) Konsisten : Beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

Pada kuesioner pengetahuan diberikan pengodean sebagai berikut:

- 1) Baik diberi kode 2
- 2) Kurang diberi kode 1

Pada kuesioner sikap diberikan pengodean sebagai berikut:

- 1). Positif diberi kode 2
- 2). Negatif diberi kode 1

Pada kuesioner perilaku diberikan pengodean sebagai berikut:

- 1) Baik diberi kode 3
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 1

c. *Processing*

Setalah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entri dapat di analisis. Pemerosesan data dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner ke paket program.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data *cleaning*)

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan Persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ditribusi frekuensi pengetahuan, sikap dan perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini.

2. Analisis bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, lalu dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel independen yaitu (pengetahuan

dan sikap). Pada penelitian ini menggunakan *uji statistic chi-square*. Uji statistik *Chi-square* tes termasuk ke dalam *statistic non-parametik* yang menggunakan kategori yaitu:

- a. Jika nilai $p<(0,05)$ maka H_a diterima atau ada hubungan antara pengetahuan sikap pasien terhadap perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi.
- b. Jika nilai $p<(0,05)$ maka H_0 diterima atau tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap pasien terhadap perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pas operasi.

K. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2020) etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (*informed consent*). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan kode nomor responden.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. *Benefit* (manfaat)

Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menhargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian

6. *Veracity* (Kejujuran)

Prinsip kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip kejujuran berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat diterima dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik